

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami suatu makna objek yang berasal dari masalah sosial, dimana pendekatan ini tidak melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan yang lain. Adapun penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus, maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati terutama dalam kasus-kasus yang terjadi dalam ahli waris yang cacat mental.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dari peneliti ini adalah berpusat pada Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Jl. Sekartaji Nomor 12, Sumber, Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, karena ketika saya sedang meneliti di lokasi tersebut ternyata lokasi tersebut sering kali menangani kasus atau permasalahan tentang volunter yakni: perkara yang tidak mengandung sengketa tetapi mengandung kepentingan hukum yang diatur dalam Undang-Undang dalam hal ini penetapan seorang wali.

6. ¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Resdakarya 2018),

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, sesuai dengan yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting guna menunjang hasil yang optimal. Peneliti merupakan instrument dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

Karena itu peneliti juga harus ikut serta dalam kehidupan objek yang diteliti sampai pada tingkat pemahaman akan tujuan yang dicari. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mulai meneliti dari tanggal 10 April sampai 12 April di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Jl. Dr. Sahardjo No.20, Campurejo, Kecamatan. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64116.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Kaelan di dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Sumber data primer adalah pokok informasi data yang dibutuhkan peneliti sebagai sumber data pertama dalam kontruksi penelitian ini dengan media interview dan observasi. Adapun sumber data primer penelitian ini adalah data pokok berupa berkas putusan perkara perdata Nomor 848/Pdt.P/2022/PA.Kab.Kdr dan salah satu hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
- b. Sumber data sekunder adalah sebagai penunjang dari sumber data primer guna melengkapi kredibilitas keabsahan data. Adapun yang

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Resdakarya 2018),

menjadi sumber data skunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal hukum, undang-undang dan karya ilmiah yang lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi³, dimana ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang kompatibel yaitu keserasian keaslian data dibuktikan dengan pendekatan secara langsung kepada pihak yang mengurus kasus di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

a. Interview/Wawancara

Metode ini merupakan cara mendapatkan informasi dengan percakapan langsung oleh dua pihak dengan tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Adapun objek informasi kunci dalam pendekatan penelitian ini adalah data pokok berupa berkas putusan perkara perdata Nomor 848/Pdt.P/2022/PA.Kab.Kdr dan salah satu hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Guna mengumpulkan data dari beberapa sudut pandang pemahaman tentang kasus tersebut.

b. Observasi

Pendekatan ini merupakan metode yang tidak terpusat pada orang yang diinterview melainkan mencakup kepada objek-objek benda yang lain dalam lingkungan yang ditunjukkan peneliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah data lapangan yang sesuai dengan pengamatan dari peneliti, yaitu lingkungan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dimasa yang sudah berlalu baik berupa gambar, tulisan, dan karya ilmiah monumental dalam suatu objek yang diteliti, yang menunjukkan bukti kajian objek peneliti baik secara tertulis atau sketsa.

³ Nana Sujan, *Metodologi Penelitian*, 2019, 61–70.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan dokumen yang menjadi kajian data dari penelitian diantaranya adalah berkas-berkas dan lain-lain yang berupa data pokok berkas putusan perkara perdata Nomor 848/Pdt.P/2022/PA.Kab.Kdr.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dalam metode penelitian, yaitu sebagai pemecah masalah dari objek yang dikaji untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktik, dan menguji keabsahan teori dalam penempatannya sebagai jalan untuk mengoprasikan suatu praktik yang sudah berlaku selama ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, dimana secara teori yang dikemukakan oleh Nasir metode deskriptif adalah metode dalam penelitian tentang status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis akan keakuratan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Sedangkan kualitatif merupakan metode penelitian yang analisis datanya tidak berupa statistik atau jenis hitungan lainnya yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna dalam suatu peristiwa intraksi manusia dalam kondisi tertentu dengan prespektif peneliti.⁴

Dimana dengan pendekatan analisis ini peneliti bertujuan untuk mengolah dan menyajikan data, dengan menggambarkan beberapa fenomena dari kajian objek yang diteliti guna mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dan data-data lain yang telah dikumpulkan yang diuraikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan terperinci dan setelah itu dibandingkan antara data dengan peraturan maupun pendapat para ahli hukum.

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1998),

Adapun teori yang digunakan oleh peneliti sendiri ialah teori imam syafi'i terhadap seorang yang bisa menjadi wali pengampu. Dimana seorang yang ingin menjadi wali itu harus memenuhi beberapa syarat-syarat tertentu. Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya wali pengampu menurut Imam Syafi'i ialah suatu tanggung jawab atau bentuk amanah yang diberatkan kepada orang tua terhadap anak (*hadhahah*). Dalam hal ini seseorang yang ingin menjadi wali itu bagaikan orang tua yang memelihara seorang anak, yang artinya melakukan pemeliharaan anak-anak yang masih kecil, laki-laki maupun perempuan, kecil maupun besar, menyediakan sesuatu yang menjadikan kebajikannya, menjaganya dari sesuatu yang menyakiti dan merusaknya, dan mendidik jasmani, rohani, dan akalunya agar mampu menjalani kehidupannya sendiri dan bertanggung jawab.

Adapun syarat-syarat wali pengampu ialah *pertama*, islam dalam hal ini orang-orang yang ingin menjadi seorang wali untuk seseorang yang ingin diampu sedangkan ia bukan beragama islam maka seseorang yang ingin menjadi wali tersebut tidak sah. *Kedua*, baligh dan berakal syarat ini menjadikan kedewasaan dan berakal sehat yang menjadi faktor utama bagi seseorang untuk bertindak sebagai wali. Dalam hal ini anak kecil dan orang gila tidak memiliki hak untuk menjadi wali. *Ketiga*, berkelamin laki-laki. Dalam hal ini dikarenakan seorang laki-laki lebih berhak dalam memegang tanggung jawab artinya memimpin jalan kehidupan seseorang yang diampunya. *Keempat*, adil atau amanah. Dalam hal ini ulama madzhab syfai'i berbeda pendapat. Yang akan diangkat dalam berbagai macam pendapat ialah pendapatnya Al-Habib Muhammad bin Salim, menurutnya bahwa syarat adilnya seseorang wali cukup dilihat dari kaca mata lahir saja, tidak perlu sampai dibuktikan terlalu mendetail. Dengan demikian orang yang dikenal sebagai orang yang sedikit adil saja sudah cukup mencukupi persyaratan adilnya seorang wali.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penerapannya pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam penelitian, karena dengan metode ini data atau informasi yang dijadikan

karya ilmiah bisa diakui akan keabsahan atau kebenaran atas karyanya dan dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

Untuk membentuk data yang bisa diakui akan kredibilitasnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data. Dimana digunakan untuk mengkomparatifkan data dengan penelitian yang diteliti peneliti yang lain, sebagai pembandingan dan acuan akan keakuratan dalam penelitian yang dikaji.⁵

H. Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah suatu karya ilmiah yang sistematis, teratur, terarah dan bertujuan. Guna menghasilkan data yang sesuai dengan sistematika pengumpulan data, maka dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini meliputi: meyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan lain-lain.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

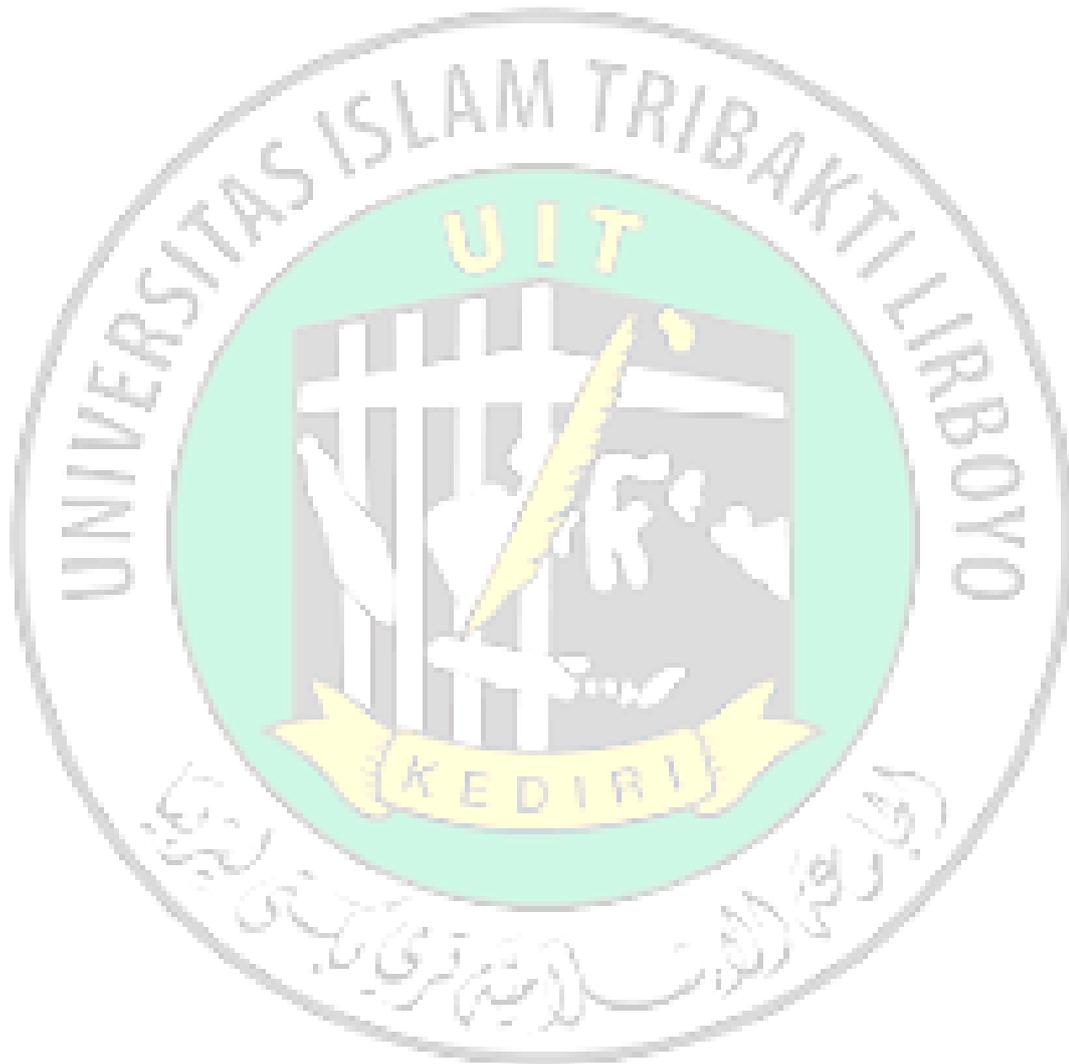
Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan peneliti ketika meneliti ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan pengecekan kembali data setelah diteliti melalui pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna mengumpulkan akan kebenaran data yang diteliti. Dan mengetahui data

⁵ Komariyah Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

yang dibutuhkan sebelum menjadikannya sebagai kajian ilmiah yang absah.⁶



⁶ Winarno Surahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bina Aksara 1997), 132.

